

Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “33x” Grup Band Perunggu

Muhammad Aulia Rahman^{*}, Chairiawaty^{*}, Asep Ahmad Siddiq

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*}mhmmdauliahrahman@gmail.com, chairiawati@unisba.ac.id, asep.ahmad@unisba.ac.id

Abstract. Da'wah can be spread through various media without reducing the essence of the da'wah itself, one of which is through the media song, where this media has an appeal to various groups of listeners. At this time not only religious songs have da'wah purposes but even rock genre bands now have lyrics that mean da'wah as in the song 33x Perunggu. Departing from this phenomenon, the author is interested in researching about, "Semiotic analysis of da'wah messages in the lyrics of the song "33x" by the band Perunggu". The purpose of this research is to find out the markers, signs, and da'wah messages contained in the song. This research uses a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used in this research are interviews, documentation, and library research, and the data analysis technique used is Ferdinand de Saussure's semiotic analysis. The results of this study indicate that in the song 33x there are markers and signifiers that produce a da'wah message. The signifier is in the lyrics of the song and the signified in this song is the meaning of our reminder of the creator. The dominant da'wah message in this song is Akhlak.

Keywords: *Song lyrics, 33x, Semiotics, Da'wah message.*

Abstrak. Dakwah dapat disebarluaskan melalui berbagai media tanpa mengurangi esensi dari dakwah itu sendiri, salah satunya melalui media lagu, dimana media ini memiliki daya tarik bagi berbagai kalangan pendengarnya. Pada saat ini tidak hanya lagu religi saja yang memiliki tujuan dakwah tetapi band bergenre rock pun kini memiliki lirik yang bermakna dakwah seperti pada lagu 33x Perunggu. Berangkat dari fenomena tersebut maka penulis tertarik meneliti tentang, “Analisis semiotika pesan dakwah dalam lirik lagu “33x” grup band Perunggu”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanda, petanda, dan pesan dakwah yang terdapat dalam lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan (library research), serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam lagu 33x terdapat penanda dan petanda yang menghasilkan sebuah pesan dakwah. Penanda berada pada lirik lagunya dan petanda pada lagu ini berupa makna pengingat kita terhadap sang pencipta. Pesan dakwah yang dominan dalam lagu ini adalah Akhlak.

Kata Kunci: *Lirik lagu, 33x, Semiotika, Pesan dakwah.*

A. Pendahuluan

Salah satu grup band indie yang sedang ramai didengarkan oleh anak-anak muda di Indonesia ialah Perunggu. Grup band ini dikenal sebagai grup band rock pulang kantor karena mereka semua merupakan pegawai di berbagai perusahaan. Band asal Jakarta ini beranggotakan Maulana Ibrahim atau biasa disebut Maul sebagai (Vokal/Gitar), Adam Adenan (Bass/Piano), dan Ido Hasman (Drum) grup band ini terbentuk pada tahun 2019.

Kegiatan dakwah memiliki pesan dakwah yang berarti bahan-bahan yang akan disampaikan oleh da'i terhadap mad'u dalam kegiatan dakwah. Seperti saat penceramah menyampaikan pesan yang berupa materi ceramahnya kepada masyarakat. Pesan-pesan dakwah itu juga dapat dikategorikan dalam tiga bagian yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak.(1)

Kegiatan dakwah adalah Amar Ma'ruf Nahi Munkar, merupakan aktifitas mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari kemunkaran. Di dalam al-qur'an dijelaskan dalam surat Ali Imron ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Metode dakwah menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dakwah.(2) Metode dakwah itu sendiri menyangkut masalah bagaimana cara dakwah yang harus dilakukan oleh da'i. Pedoman dasar atau prinsip penggunaan metode dakwah Islam sudah tercantum dalam al-Qur'an. Dengan demikian, dakwah dapat dilakukan dengan metode apapun seperti lewat lirik-lirik lagu, asalkan sesuai dengan situasi dan kondisi serta materi yang akan disampaikan.

Kegiatan dakwah memiliki pesan dakwah yang berarti bahan-bahan yang akan disampaikan oleh da'i terhadap mad'u dalam kegiatan dakwah. Seperti saat penceramah menyampaikan pesan yang berupa materi ceramahnya kepada masyarakat. Pesan-pesan dakwah itu juga dapat dikategorikan dalam tiga bagian:

1. Akidah, akidah yaitu sesuatu yang berhubungan dengan keimanan akan ketauhidan Tuhan Yang Maha Esa dan keterkaitan hubungan antara manusia dan tuhanNya atau hablumminannas dan hablumminallah
2. Syariah, Syariah merupakan sesuatu yang berhubungan dengan peribadatan sesuai syariat Islam
3. Akhlak, Akhlak merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kelakuan atau sifat dari diri manusia.(3)

Pada era saat ini lagu merupakan salah satu media atau sarana yang menunjang dalam kegiatan dakwah karena sifatnya yang lebih mudah diterima dan dipahami oleh khalayak umum dan juga menghibur sehingga secara tidak langsung membuat pendengarnya menerima dengan senang hati.(4)

Sebuah lagu dapat mempengaruhi suasana hati seseorang karena disebabkan oleh mendengarkan lagu itu sendiri yang merupakan stimulus besar bagi otak. Hal ini mempengaruhi otak dalam aspek kognitif dan emosional. Dalam aspek emosional, mendengarkan musik dapat mempengaruhi sistem saraf manusia di otak. (5) pada saat ini musik rock sering dipandang membawa hal negatif karena dalam lagu rock memuat kemarahan, pemberontakan, rasa sakit, bahkan kebencian sampai penistaan. Oleh karena itu grup band rock Perunggu hadir dengan lirik-lirik lagu nya yang mengarah kepada hal-hal positif didalamnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana analisis semiotika pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu 33X grup band Perunggu?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Bagaimana penanda yang terdapat dalam lirik lagu 33X grup Band Perunggu?
2. Bagaimana petanda yang terdapat dalam lirik lagu 33X grup Band Perunggu?
3. Apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu 33X grup band Perunggu?

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah lirik lagu “33x” grup band Perunggu.

Dengan teknik pengambilan data melalui wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu “33x” Grup Band Perunggu.

Berikut adalah penelitian mengenai analisis semiotika pesan dakwah dalam lirik lagu “33x” grup band Perunggu, yang di analisis menggunakan teknik analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. Hasil analisis dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. analisis semiotika pesan dakwah dalam lirik lagu “33x” grup band Perunggu

No.	Penanda	Petanda
1	Risalah terikatnya, Batin dan raga yang mengunci Diatas Sang Maha Daya, Semua kendali terambil alih Jikalau kau keluhkan, dengung sumbang yang mengganggu Buka lagi visimu, kau tahu mana urutan satu	Bait ini memiliki makna bahwasanya setiap manusia itu memiliki ruh dan jasad yang terikat tergambar dalam kalimat “Batin dan Raga yang mengunci” dan dalam kalimat “semua kendali terambil alih mengartikan” manusia tidak memiliki daya kecuali atas izin Allah SWT
2	Di antara pusaran nirfungsi Petakan semua lagi, titik tuju yang t'lah terpatri Melamban bukanlah hal yang tabu Kadang itu yang kau butuh, bersandar hibahkan bebanmu	Bait ini memiliki makna bahwasanya kita sebagai manusia harus selalu memetakan cara mencapai tujuan tersebut, maksudnya memetakan adalah membuat rencana dan menjalaninya. karena tidak ada sesuatu yang instan serta memiliki makna bahwa lebih baik berjalan pelan daripada berhenti melangkah karena suatu beban, dalam hal ini kita harus lebih bersabar dan tetap menjalani hidup dengan baik.
3	Rotasikan pandanganmu, ambil sudut yang terbaru Belum pernah kau coba lihat semua bukan dari matamu Kelak kau kan mengingat yang membawamu ke sini Kami pernah di situ, di posisimu, helakan kesahmu	Bait ini memiliki makna bahwasanya melihat sesuatu dari segala sudut pandang agar kita dapat mengambil pelajaran dan memposisikan diri bahwa selalu ada hal baik yang tidak kasat mata jika kita tidak mengamatinya. Lalu ketika kita mengingat Sang Maha Daya, maka Ia akan mengingat kita juga, sang maha daya disini di artikan sebagai Allah SWT.
4	Sebutlah nama-Nya, tetap di jalan-Nya Kelak kau mengingat, kau akan teringat Sebutkanlah nama-Nya, resapilah jalan-Nya	Bait ini memiliki makna bahwasanya seseorang itu memaknai tauhid dengan baik yaitu dengan mengingat nama Allah SWT dalam setiap langkahnya.

No.	Penanda	Petanda
	Kelak kau mengingat, kau akan teringat	
5	Terus berenang, lanjutlah mendaki Terus berenang, lanjutlah mendaki Terus berenang, lanjutlah mendaki Terus berenang, lanjutlah mendaki	Bait ini memiliki makna bahwasanya kita sebagai manusia jangan pernah menyerah yakin hadirkan Allah SWT di setiap langkah dan melibatkan-Nya dalam keadaan baik walaupun buruk karena akan ada hasil yang baik.

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang menjadi penanda dalam lirik lagu “33x” grup band Perunggu adalah berupa lirik lagu yang terdapat dalam lagu 33x grup band perunggu yang dibagi menjadi lima bait atau lima penanda: Verse 1, Chorus, Verse 2, Bridge, Outro.

Terdapat 5 petanda dalam penelitian ini. Bait pertama memiliki petanda yaitu Mempercayai iman kepada qodha dan qodar Allah SWT, bait kedua memiliki petanda tawakal berserah diri kepada Allah, bait ketiga memiliki petanda akhlak bersyukur kepada Allah SWT, bait keempat memiliki petanda mengingat Allah SWT, dan terakhir bait kelima memiliki petanda terus berjuang pantang menyerah dalam hidup.

Tabel 2. Lirik Lagu “33x”

Lirik	Aqidah	Syariat	Akhlak	Keterangan
Risalah terikatnya, Batin dan raga yang mengunci Diatas Sang Maha Daya, Semua kendali terambil alih Jikalau kau keluhkan, dengung sumbang yang mengganggu Buka lagi visimu, kau tahu mana urutan satu.	✓			Mempercayai iman kepada qodha dan qodar Allah SWT
Di antara pusaran nirfungsi Petakan semua lagi, titik tuju yang t'lah terpatri Melamban bukanlah hal yang tabu Kadang itu yang kau butuh, bersandar hibahkan bebanmu			✓	Akhlak baik (Tawakal berserah diri kepada Allah)
Rotasikan pandanganmu, ambil sudut yang terbaru Belum pernah kau coba lihat semua bukan dari matamu Kelak kau kan mengingat yang membawamu ke sini Kami pernah di situ, di posisimu, helakan kesahmu			✓	Akhlak baik (bersyukur kepada Allah SWT)

Lirik	Aqidah	Syariat	Akhlak	Keterangan
Sebutlah nama-Nya, tetap di jalan-Nya Kelak kau mengingat, kau akan teringat Sebutkanlah nama-Nya, resapilah jalan-Nya Kelak kau mengingat, kau akan teringat	✓			Mempercayai iman kepada Allah (mengingat Allah SWT)
Terus berenang, lanjutlah mendaki Terus berenang, lanjutlah mendaki Terus berenang, lanjutlah mendaki Terus berenang, lanjutlah mendaki			✓	Akhlak baik (pantang menyerah dalam hidup)

Berdasarkan analisis diatas penulis mengklasifikasikan pesan dakwah pada lagu “33x” sebagai berikut:

1. Pesan Aqidah

Yang termasuk pesan aqidah ada pada lirik bait pertama “Risalah terikatnya, Batin dan raga yang mengunci, Diatas Sang Maha Daya, Semua kendali terambil alih”

Pada bait pertama ada kata “terikatnya” bahwa manusia memiliki keterikatan dengan sang pencipta. Pada bait ketiga terdapat kata “sebutlah”. Bahwa kita sebagai manusia jangan lupa untuk terus berdzikir mengingat allah Penjelasan tersebut termasuk termasuk kedalam rukun iman yang ke enam yaitu kepada Qadha dan Qadhar. Makna tersebut termasuk kedalam *Rubbubiyah* yang artinya manusia dan seluruh makhluknya ada di dunia atas kehendak-Nya. Iman kepada qadha dan qodar memiliki empat al yang pertama mengimani bahwa Allah SWT mengetahui segala sesuatu, kedua mengimani bahwa Allah telah mencatat semua itu di lauhul mahfudz, ketiga mengimani bahwa semua yang ada di muka bumi tidak akan terjadi kecuali atas kehendak Allah SWT, keempat mengimani bahwa semua yang ada (alam) itu makhluk Allah SWT. Dengan segala dzatnya, sifatnya, dan juga gerak geriknya. Penjelasan diatas termasuk dalam point ketiga semua yang ada dimuka bumi tidak akan terjadi melainkan atas kehendak Allah SWT. Seperti yang dijelaskan di dalam Alqur’an surat Al-Hadid ayat 22:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya: “Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah.”

Lalu pada bait keempat “Sebutlah nama-Nya, tetap di jalan-Nya
Kelak kau mengingat, kau akan teringat”

pada lirik ini terdapat kalimat mengajak para pendengarnya untuk selalu mengingat allah swt dengan menyebut nama-Nya tetap dijalan-Nya. Huruf n pada lirik tersebut menunjukkan bahwa kata nama-Nya merujuk kepada sang maha pencipta. hal ini terdapat dalam Al-quran surat Al-baqarah ayat 152:

فَاذْكُرُونِي أَنْذُرَكُمْ وَأَتَّكِرُوا إِلَيَّ وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya: "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku."

2. Pesan Syariah

Dalam penelitian ini tidak ditemukan pesan pesan Syariah di dalam nya.

3. Pesan Akhlak

Yang termasuk kedalam pesan akhlak ada pada lirik bait kedua, ketiga dan kelima. Lirik bait kedua “Di antara pusaran nirfungsi petakan semua lagi, titik tuju yang t'lah terpatri, melamban bukanlah hal yang tabu kadang itu yang kau butuh, bersandar hibahkan bebanmu.”

Pada lirik bait kedua terdapat kata “*melamban*” bahwa kita harus bersabar ketika ingin menggapai sesuatu. Bersabar termasuk dalam akhlak terhadap Allah SWT. Dan sabar termasuk dalam Akhlak mahmudah terhadap Allah. Sabar dibagi menjadi 4 bagian yang pertama sabar dalam menaati Allah, kedua sabar dalam menjauhi maksiat, ketiga sabar dalam menghadapi gangguan orang lain, dan yang keempat sabar dalam menerima takdir Allah SWT. Pada bait ini sabar yang dimaksud adalah dalam menerima takdir Allah SWT.

Lirik bait ketiga “*Rotasikan pandanganmu, ambil sudut yang terbaru Belum pernah kau coba lihat semua bukan dari matamu,*” Pesan dakwah pada bait ketiga terdapat pada kalimat “coba lihat semua bukan dari matamu.” Menjelaskan bahwa kita harus bersyukur dengan melihat sesuatu dari segala sudut pandang agar kita dapat mengambil pelajaran dan hikmah didalamnya. Bait ini termasuk kedalam Akhlak baik. Bersyukur atas segala yang telah Allah berikan kepada kita.

Lirik bait kelima “*Terus berenang, lanjutlah mendaki*” bahwa setiap manusia harus selalu berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi segala macam cobaan. Penjelasan tersebut termasuk kedalam akhlak baik, yaitu pantang menyerah dan jangan berputus asa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis petanda yang terdapat dalam lirik lagu 33x Perunggu adalah berupa lirik lagu 33x yang dibagi menjadi 5 Bait: Verse 1, Chorus, Verse 2, Bridge, Outro
2. Analisis petanda yang terdapat dalam lirik lagu 33x Perunggu adalah berupa makna pengingat untuk kita semua akan tujuan hidup kita dan juga pengingat kita terhadap sang pencipta.
3. Penjelasan dari lirik-lirik yang mengandung pesan dakwah tersebut adalah bahwa lirik lagu "33x" karya grup band Perunggu memiliki nilai aqidah yang terdiri dari mengimani rukun iman ke enam yaitu iman pada qodho dan qodhar, serta Berdzikir mengingat Allah SWT, agar setiap langkah kita senantiasa di ridhoi oleh Allah. Dan juga memiliki nilai akhlak yang terdiri dari bersabar dan pantang menyerah dalam menghadapi segala cobaan, ini merupakan akhlak mahmudah atau akhlak baik. Pesan dakwah yang dominan dalam lirik lagu 33x ini adalah pesan dakwah Akhlak.

Acknowledge

Terimakasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu penelitian yaitu, Keluarga penulis, Ibu Dr. Ida Afidah, Dra., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah, Bapak M. Fauzi Arif, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah. Ibu Dr. Nia Kurniati Syam, Dra., M.Si. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah. Ibu Dr. Rodliyah Khuza'i, Dra., M. Ag. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Ibu Dr. Hj. Chairiawaty, Dra., Dipl.Tesol., M.Si. selaku pembimbing 1. Bapak H. Asep Ahmad Siddiq, Drs., M.Si. selaku pembimbing 2, Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah, dan Seluruh teman-teman penulis.

Daftar Pustaka

- [1] Syukir, Asmuni, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya: Al-Ikhlas; 1983
- [2] Faridah, Siar Ni'mah, Kusnadi. Metode Dakwah Dalam AlQuran, Jurnal Al-Mubarak Vol 6 No 2; 2021
- [3] Asmuni Syukir, 1983, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya: Al-Ikhlas.
- [4] Gazalba, Sidi, 1998. Islam dan Kesenian, Jakarta: Pustaka Al-Husna 1998
- [5] Amalia, Cevy, Aryaneta, Yenni . Pengaruh Musik Terhadap Emosi. Jurnal Ilmiah Zona Psikologi Vol. 4 No. 3; 2022